

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴¹

Penulis dalam penelitian ini bermaksud mendeskripsikan tentang kemampuan membaca huruf Latin dan membaca huruf Hijaiyah peserta didik kelas I MI Sullamut Taufiq Banjarmasin.

Data yang diperoleh dari hasil test lisan adalah kemampuan membaca huruf Latin dan membaca huruf Hijaiyah, dan wawancara kepada guru yang mengajar. Observasi adalah pengamatan secara langsung kepada peserta didik dalam kegiatan tes lisan yang berlangsung serta dokumentasi.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian adalah 3 orang guru yang terdiri dari 1 orang guru kelas I A, 1 orang guru kelas I B dan 1 orang guru mata pelajaran Quran Hadits dan seluruh peserta didik kelas I MI Sullamut Taufiq yang berjumlah 28 orang yang

⁴¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), h. 36.

terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas I A 14 orang dan kelas I B 14 orang. Sehubungan jumlah siswa yang kurang dari 100, maka peneliti mengambil seluruh jumlah peserta didik kelas I MI Sullamut Taufiq untuk menjadi subjek penelitian.

Tabel 3. 1 Subjek Guru di MI Sullamut Taufiq

No	Nama Guru	Guru Kelas/Mata Pelajaran	Jumlah
1	Saifudin, SPd.I	I A	1
2	Zainab, SPd.I	I B	1
3	Akhmad Humaidi, SPd.I	Quran Hadits	1
Total			3

Tabel 3. 2 Subjek Peserta Didik Kelas I di MI Sullamut Taufiq

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I A	8	6	14 orang
2	I B	9	5	14 orang
Total				28 orang

2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca huruf Latin dan membaca huruf Hijaiyah peserta didik kelas I MI Sullamut Taufiq Banjarmasin.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. *Test*, tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴² Adapun tes yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah tes lisan.

⁴²Suhaimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 193

Teknik ini nanti digunakan untuk menggali data tentang kemampuan membaca huruf Latin peserta didik kelas I, pengenalan huruf Latin, melafalkan huruf Latin, mengeja suku kata dan kelancaran membaca dalam kalimat bahasa Indonesia, sedangkan untuk kemampuan membaca huruf Hijaiyah peserta didik kelas I, mengidentifikasi huruf-huruf Hijaiyah sesuai makhrajnya, membaca huruf-huruf Hijaiyah secara terpisah dengan tanda bacanya sesuai makhrajnya dan membaca huruf-huruf Hijaiyah secara bersambung dengan tanda bacanya sesuai dengan makhrajnya (Surah Al-Fatihah)

2. Observasi, teknik ini digunakan penulis untuk meneliti secara langsung mengamati, dan terjun ke lapangan langsung agar mendapatkan data yang aktual. Adapun data yang digali melalui observasi ini adalah data yang berkenaan dengan kemampuan membaca huruf Latin dan membaca huruf Hijaiyah, dan keadaan sekolah di MI Sullamut Taufiq.
3. Wawancara, teknik ini digunakan untuk menggali data dengan cara penulis mengadakan dialog secara langsung dengan responden (guru) dan informan (kepala sekolah) dalam mengumpulkan data. Adapun data yang digali melalui wawancara ini mengenai kemampuan membaca huruf Latin dan membaca huruf Hijaiyah, sejarah singkat berdirinya sekolah, visi dan misi, jumlah guru dan sarana prasarana yang ada di sekolah tersebut.
4. Dokumentasi, dokumen yang diambil dalam penelitian ini berupa sejarah singkat berdirinya sekolah, jumlah guru dan sarana prasarana yang ada di MI Sullamut Taufiq.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data pokok yang digali dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Kemampuan membaca huruf Latin yang meliputi: pengenalan huruf Latin, pelafalan huruf Latin, mengeja suku kata dan kelancaran membaca dalam kalimat bahasa Indonesia.
- 2) Kemampuan membaca huruf Hijaiyah yang meliputi: mengidentifikasi huruf-huruf Hijaiyah sesuai makhrajnya, membaca huruf-huruf Hijaiyah secara terpisah dengan tanda bacanya sesuai makhrajnya dan membaca huruf-huruf Alquran Hijaiyah secara bersambung dengan tanda bacanya sesuai dengan makhrajnya (Surah Al-Fatihah).
- 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca huruf Latin dan membaca huruf Hijaiyah meliputi: faktor guru, faktor peserta didik dan faktor lingkungan.

b. Data Penunjang

Data yang dijadikan sebagai penunjang adalah:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MI Sullamut Taufiq.
- 2) Keadaan sarana dan prasarana di MI Sullamut Taufiq.
- 3) Profil sekolah terdiri dari keadaan guru, peserta didik, karyawan dan staf tata usaha di MI Sullamut Taufiq.
- 4) Visi dan Misi MI Sullamut Taufiq.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data diatas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu 3 orang guru yang terdiri dari 1 orang guru kelas I A, 1 orang guru kelas I B dan 1 orang guru mata pelajaran Quran Hadits dan seluruh peserta didik kelas I MI Sullamut Taufiq yang berjumlah 28 orang yang terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas I A 14 orang dan kelas I B 14 orang. dan peserta didik kelas I di MI Sullamut Taufiq yang ditetapkan sebagai subyek penelitian.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan data dan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, antara lain kepala sekolah.
- c. Dokumentasi, terdiri dari seluruh catatan atau bukti-bukti tertulis yang berhubungan dengan masalah diteliti. Gambaran umum lokasi penelitian seperti sejarah singkat berdirinya MI Sullamut Taufiq, visi dan misi, keadaan sarana dan prasarana, profil sekolah yang terdiri dari keadaan guru, peserta didik, karyawan dan staf tata usaha di MI Sullamut Taufiq.

Tabel 3. 3 Matriks Data, Sumber Data dan Pengumpulan Data

No	Data Pokok	Sumber Data	TPD
1	Data Pokok Kemampuan membaca huruf Latin meliputi: a. Pengenalan huruf Latin b. Pelafalan huruf Latin c. Mengeja suku kata d. Kelancaran membaca	Peserta Didik	Test lisan dan Observasi

- a. Editing, yaitu mengontrol atau memeriksa kembali data yang telah diperoleh di lapangan untuk mengetahui kesempurnaan, kelengkapan dan kejelasan data tersebut.
- b. Klasifikasi data, yaitu teknik ini dilakukan untuk mengklasifikasikan atau mengelompokkan data yang telah didapat berdasarkan macam dan jenis tertentu.
- c. Tabulasi, penulis menyusun dan memasukkan data ke dalam tabel dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Persentasi yang dicari

f : Frekuensi

N : Jumlah frekuensi ⁴³

- d. Interpretasi data, yaitu teknik ini dilakukan untuk memberikan penafsiran terhadap data yang telah dihimpun, maka penulis memberikan kategori sebagai berikut:

$90 \leq 100$ = Baik Sekali

$80 \leq 90$ = Baik

$70 \leq 60$ = Cukup

$60 \leq 70$ = Kurang

⁴³Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2003), h. 27.

≤ 60 = Kurang Sekali⁴⁴

2. Analisis Data

Setelah data disajikan diinterpretasikan kemudian diadakan analisis data. Dengan ini, pokok permasalahan yang dibahas dapat digambarkan dengan jelas dan akan terlihat pula keterkaitan bahwa antara data satu dengan yang lainnya. Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul peneliti menggunakan deskriptif kualitatif yang memberikan gambaran mengenai kemampuan membaca huruf Latin dan membaca huruf Hijaiyah peserta didik kelas I MI Sullamut Taufiq Banjarmasin. Pengambilan kesimpulan peneliti menggunakan metode induktif yaitu menarik kesimpulan dari khusus ke umum.

F. Desain Pengukuran

Untuk menghitung nilai hasil tes lisan, penulis telah menetapkan perhitungan penilaian sebagai berikut:

1. Kemampuan Membaca Huruf Latin

Desain pengukuran kemampuan membaca huruf Latin yaitu:

- a. Untuk mengukur kemampuan mengenal huruf Latin dengan benar, bobot yang dihitung berdasarkan jumlah huruf yang terdiri dari 10 huruf Latin. Maka penulis telah menetapkan bobotnya 10.
- b. Untuk mengukur kemampuan melafalkan huruf Latin dengan benar, bobot yang dihitung berdasarkan jumlah huruf yang terdiri dari 15 huruf Latin. Maka penulis telah menetapkan bobotnya 15.

⁴⁴Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), h. 131.

- c. Untuk mengukur kemampuan mengeja suku kata huruf Latin dengan tepat, penulis telah menetapkan 5 buah kata yang setiap kata memiliki bobot nilai 2 sehingga semua kata memiliki bobot nilai 10.
- d. Untuk mengukur kemampuan kelancaran membaca kalimat huruf Latin dengan tepat, penulis telah menetapkan 1 buah cerita pendek yang memiliki bobot nilai 15.

2. Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah

Desain pengukuran huruf Hijaiyah yaitu:

- a. Untuk mengukur kemampuan mengidentifikasi huruf-huruf Hijaiyah sesuai makhrajnya dengan benar, maka penulis telah menetapkan bobotnya 10.
- b. Untuk mengukur kemampuan membaca huruf-huruf Hijaiyah secara terpisah dengan tanda bacanya sesuai makhrajnya dengan benar, maka penulis telah menetapkan bobotnya 20.
- c. Untuk mengukur kemampuan membaca huruf-huruf Hijaiyah secara bersambung dengan tanda bacanya sesuai makhrajnya (Surah Al-Fatihah) dengan tepat, penulis telah menetapkan bobot nilai 20.

Penulis menggunakan mean untuk menghitung skor dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

Mx= Rata-rata nilai

$\sum fx$ = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Jumlah responden⁴⁵

Dengan adanya desain pengukuran/konsep penelitian tersebut nantinya akan terlihat kemampuan membaca huruf Latin dan membaca huruf Hijaiyah peserta didik kelas I MI Sullamut Taufiq Banjarmasin.

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan tes lisan dengan instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Instrumen Penilaian Tes Lisan

No	Kemampuan yang dinilai	Bobot	Skor diperoleh
1	Kemampuan Membaca Huruf Latin:		
	a. Mengenal huruf Latin A, D, H, J, U, M, W, Q, V, Z	(bobot 10)	...
	b. Melafalkan huruf Latin B, C, K, S, R, O, V, P, F, G, L, X, E, I	(bobot 15)	...
	c. Mengeja suku kata a-pi , du-ri, dom-ba, ca-pu-ng, tu-pai	(bobot 10)	...
	d. Kelancaran Membaca Menjenguk Teman Sakit Tiga hari lamanya dinda tidak masuk sekolah Ia sedang sakit di rumah sakit teman-teman datang menjenguknya Mereka Ayu, Asep, Ucok semoga cepat sembuh kata Ayu kepada Dinda Jangan lupa minum obat kata Ucok Terima kasih jawab Dinda.	(bobot 15)	...

⁴⁵*Ibid*, h. 47.

Tabel lanjutan 3.4 Instrumen Penilaian Tes Lisan

No	Kemampuan yang dinilai	Bobot	Skor diperoleh
2	Kemampuan Membaca Huruf Alquran (Hijaiah) a. mengidentifikasi huruf-huruf Alquran (Hijaiah) sesuai makhrajnya. ج ح ذ ر ش ب پ ب - د د - ز ز - ص ص - ط ط ط	(bobot 10)	...
	b. Membaca huruf-huruf Alquran (Hijaiah) secara terpisah dengan tanda bacanya sesuai makhrajnya ج م ل - ل ع ب - م ك ن - ك ر م - ا ن ف - ن ل م ت - ج د م ك - س ت ق ل - م ر ك ب - ك ن ت	(bobot 20)	...
	c. Membaca huruf-huruf Alquran (Hijaiah) secara bersambung dengan tanda bacanya sesuai makhrajnya (Surah Al-Fatihah). بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾	(bobot 20)	...

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui yaitu:

1. Tahap pendahuluan

Tahap pendahuluan yang terdiri dari:

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
- b. Membuat proposal skripsi.
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- d. Mengajukan proposal penelitian kepada jurusan.

2. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang terdiri dari:

- a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui.
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan pembimbing skripsi.
- c. Memohon surat riset untuk melaksanakan penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang terdiri dari:

- a. Melakukan pengumpulan data.
 - b. Melakukan penyajian data.
 - c. Melakukan analisis data.
4. Tahap penyusunan laporan
- a. Melakukan penyusunan laporan
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
 - c. Sidang munaqasah untuk diuji dan dipertahankan.